

**PENGARUH AKSESIBILITAS TERHADAP
TINGKAT KUNJUNGAN PARIWISATA
TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS, LAMPUNG TIMUR**

(SKRIPSI)

Oleh

**NUR AZIZAH
NPM 2115011004**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH AKSESIBILITAS TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN PARIWISATA TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS, LAMPUNG TIMUR

Oleh

NUR AZIZAH

Taman Nasional Way Kambas merupakan kawasan konservasi yang memiliki daya tarik tinggi, terutama sebagai pusat konservasi gajah Sumatera. Namun, meskipun memiliki potensi pariwisata yang tinggi, kawasan ini masih menghadapi tantangan dalam hal aksesibilitas yang dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aksesibilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke Taman Nasional Way Kambas. Sampel yang digunakan adalah hasil survei terhadap 100 responden yang merupakan wisatawan yang sedang ataupun pernah berkunjung ke Taman Nasional Way Kambas, analisis dilakukan menggunakan *software* SPSS v.25 dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian nilai F_{hitung} sebesar $5,982 > F_{tabel}$ sebesar $2,3112$ pada signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar $0,675$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan kontribusi terhadap keputusan berkunjung wisatawan sebesar $67,5\%$, sedangkan sisanya $32,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian menyatakan terdapat pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan dalam memilih Taman Nasional Way Kambas sebagai tempat wisatawan.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Taman Nasional Way Kambas, Keputusan Berkunjung

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCESSIBILITY ON THE LEVEL OF TOURISM VISITATION OF WAY KAMBAS NATIONAL PARK, EAST LAMPUNG

By
NUR AZIZAH

Way Kambas National Park is a highly attractive conservation area, especially as the centre of Sumatran elephant conservation. However, despite its high tourism potential, the region still faces challenges in terms of accessibility that may affect tourists' decision to visit. This study aims to analyze the effect of accessibility on the level of tourist visits to Way Kambas National Park. The sample used is the result of a survey of 100 respondents who are tourists who are currently or have visited Way Kambas National Park, the analysis was carried out using spss v.25 software with multiple linear regression analysis. The results of the Fcount value of 5,982 > Ftable of 2,3112 at a significance of 0,000 < 0,05. This means that the independent variables together have a significant effect on the decision to visit tourists. The coefficient of determination (adjusted R square) is 0,675. This shows that the independent variables contribute to the decision to visit tourists by 67,5%, while the remaining 32,5% is influenced by other variables. Thus stating that there is an effect of accessibility on the decision to visit tourists in choosing Way Kambas National Park as a tourist spot.

Keywords: Accessibility, Way Kambas National Park, Visiting Decision

Judul Skripsi

**: PENGARUH AKSESIBILITAS TERHADAP
TINGKAT KUNJUNGAN PARIWISATA
TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS,
LAMPUNG TIMUR**

Nama Mahasiswa

: Nur Azizah

Nomor Pokok Mahasiswa : 2115011004

Program Studi

: Teknik Sipil

Fakultas

: Teknik

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

**Ir. Siti Anugrah Mulya Putri O.,
S.T., M.T., IPM.
NIP 19910113 201903 2 020**

**Ir. Tas'an Junaedi, S.T., M.T., IPM.
NIP 19710724 200003 1 001**

2. Ketua Jurusan Teknik Sipil

3. Ketua Prodi Teknik Sipil

**Sasana Putra, S.T., M.T.
NIP 19691111 200003 1 002**

**Dr. Suyadi, S.T., M.T.
NIP 19741225 2005011 003**

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

**Ketua : Ir. Siti Anugrah Mulya Putri O.
S.T., M.T., IPM.**

Sekretaris : Ir. Tas'an Junaedi, S.T., M.T., IPM.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Ir. Dwi Herianto, M.T.**

2. Dekan Fakultas Teknik

Dr. Eng. Ir. Helmy Fitriawan, S.T., M.Sc.

NIP 19750928 200112 1 002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 Juli 2025

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah

Nomor Pokok Mahasiswa : 2115011004

Judul Skripsi : Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Tingkat Kunjungan
Pariwisata Taman Nasional Way Kambas, Lampung
Timur

Jurusan : Teknik Sipil

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan semua tulisan yang tertuang dalam skripsi ini telah mengikuti kaidah Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 15 Juli 2025



Nur Azizah

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nur Azizah, lahir pada tanggal 14 Mei 2002 di Kota Metro, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan suami istri bernama Nasution dan Roslini. Penulis memiliki 2 saudara kandung, yaitu Siti Soraya Nasution sebagai kakak pertama dan Nabila Putri sebagai kakak kedua. Penulis memulai pendidikan di TK Aisyah Metro dan melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Kota Metro yang diselesaikan pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Metro dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Metro yang diselesaikan pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Lampung sebagai mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis berperan aktif di dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Lampung sebagai anggota Departemen Advokasi periode 2022/2023, yang berlanjut hingga periode 2024/2025 sebagai anggota pengurus Departemen Advokasi Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Lampung.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode I di Desa Bonglai, Kecamatan Banjit, Way Kanan selama 40 hari dari Januari-Februari 2024. Pada tahun yang sama, penulis juga telah melaksanakan Kerja Praktik (KP) di Proyek Pembangunan Rumah Sakit Harum Melati Aisyah Pringsewu selama 3 bulan.

Persembahan

Alhamdulillahilabbilamin

Puji dan syukur tercurahkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.

Kupersembahkan karya ini kepada:

Ayah, Mae, Uwo Aya dan Ngah Bella

Diri Sendiri serta Seluruh Keluarga Besar

Yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi. Kuucapkan pula terima kasih sebesar-besarnya karena telah mendidik dan membesarkanku dengan kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang belum bisa terbalaskan.

Ibu Ir. Siti Anugrah Mulya Putri, S.T., M.T., IPM., Bapak Ir. Tas'an Junaedi, S.T., M.T., IPM., dan Bapak Ir. Dwi Herianto, S.T., M.T.

Yang selalu memberikan ilmu dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini sebagai dosen pembimbing dan penguji.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)

“Semua ada waktunya, jangan membandingkan hidup anda dengan orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba”

(Ummar Bin Khattab)

SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Pariwisata Taman Nasional Way Kambas, Lampung Timur” dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M, selaku Rektor Universitas Lampung sekaligus Dosen Teknik Sipil.
2. Dr. Eng. Ir. Helmy Fitriawan, S.T., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Lampung.
3. Bapak Sasana Putra, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Suyadi, S.T. M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Lampung.
5. Ibu Ir. Siti Anugrah Mulya Putri, S.T., M.T., IPM., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu pengetahuan, saran, arahan, kritik, semangat dan bimbingan dalam penelitian ini.
6. Bapak Ir. Tas'an Junaedi, S.T., M.T., IPM., selaku Dosen Pembimbing Kedua, atas ketersediaannya dalam memberikan banyak ilmu pengetahuan, saran, kritik, serta semangat dalam membimbing penelitian ini.
7. Bapak Ir. Dwi Herianto, M.T., selaku Dosen Pembahas atas kesediaannya memberikan kritik dan saran bagi perbaikan skripsi.
8. Bapak Ir. Iswan, S.T., M.T., selaku selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran, kritik, dan bimbingan dalam akademik.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis, serta seluruh karyawan jurusan atas

bantuannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung.

10. Teristimewa untuk kedua orang tua ku, Ibu Roslini dan Bapak Nasution, atas kasih sayang yang tiada henti, doa yang tak pernah putus dalam mendampingi penulis tumbuh dan belajar hingga pada titik ini, serta dukungan yang menjadi kekuatan utama sehingga penulis dapat menyelesaikan segala proses perkuliahan. Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan dan menjadikan saya yang dapat membanggakan kalian.
11. Kepada kedua kakak ku, Siti Soraya Nasution dan Nabila Putri, atas dukungan secara moril maupun materiil, nasihat, motivasi, dan semangat yang telah diberikan sepanjang perjalanan perkuliahan.
12. Kepada Amanda Ajeng Azzahra teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi dan pelaksanaan kerja praktik, atas dukungan, motivasi, kebersamaan, membantu selama proses penelitian dan semangat yang tak pernah putus selama proses penuh tantangan ini.
13. Kepada Bella Nandayana dan Rosita Kartika Sari, atas dukungan, waktu yang telah diluangkan, bantuan serta semangat yang telah diberikan kepada penulis.
14. Kepada Chibi Geng (Mutiar, Allecia, Decy, Balqis, Endang, Bella, Manda, Rosita), selaku teman-teman kuliah penulis yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik maupun kehidupan pribadi saya. Atas segala bentuk dukungan semangat, dan kebersamaan yang begitu berarti,.Baik dalam menghadapi tugas-tugas kuliah, berbagi pengetahuan, hingga sekadar saling menguatkan di tengah tekanan dan kelelahan, kehadiran kalian telah menjadi sumber kekuatan tersendiri.
15. Kepada Humayra Adelia Latifa dan Carissa Cahya, teman sejak masa SMA yang hingga saat ini tetap mendampingi, atas perhatian, dukungan moral, dan memberikan semangat dalam fase kehidupan, termasuk dalam proses penyusunan skripsi.
16. Kepada Szeinattie Arien dan Maharani Suci, teman sejak SD yang hingga saat ini tetap mendampingi, atas dukungan, perhatian, semangat dan kebersamaan yang senantiasa kalian berikan.
17. Kepada Kontrakan E8 (Uli, Tiara, Arin, Suci, Bella, Alle) dan Kontrakan E7

(Ismi, Annisa, Manda, Alle), atas kebersamaan, kekeluargaan, dan dukungan yang tak ternilai selama tinggal bersama, menjadi tempat beristirahat, ruang tumbuh bersama, dan saling menguatkan di saat sulit, berbagi canda di tengah kepenatan, dan menciptakan banyak kenangan yang hangat.

18. Kepada Konjung (Amanda, Bella, Rosita), atas kebersamaan, kenyamanan, dan suasana kekeluargaan yang tercipta selama tinggal bersama. Di tengah tekanan akademik dan rutinitas perkuliahan, kontrakan ini bukan hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga tempat bertumbuh, berbagi cerita, saling menguatkan, dan menciptakan banyak kenangan berharga semoga kita semua diberikan kemudahan serta keberhasilan dalam menempuh jalan hidup masing-masing.
19. Kepada Konbas (Awe, Bastian, Amirul, Tama), selaku tetangga kontrakan dan Ditha, Caca, Oci, Yayas, Fifi, Lisa selaku teman penulis yang telah membantu, memotivasi, dukungan dan memberikan semangat selama masa perkuliahan.
20. Keluarga besar angkatan 2021 yang telah menemani, memberikan masukan, semangat, dukungan serta doa dalam proses penyelesaian perkuliahan.
21. Semua jajaran Balai Taman Nasional Way Kambas yang telah membantu penulis mengumpulkan data.
22. Kepada diri saya sendiri, yang telah berusaha bertahan, terus belajar, dan tidak menyerah meskipun sering dihadapkan pada keraguan, kelelahan, dan keterbatasan.

Penulis menyadari bahwa laporan masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan masukan membangun diperlukan oleh penulis agar laporan sempurna di kemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna.

Bandar Lampung, Juli 2025
Penulis,

Nur Azizah

DAFTAR ISI

	halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumasan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pariwisata.....	5
2.1.1 Jenis-Jenis Pariwisata	6
2.1.2 Wisatawan	7
2.1.2.1 Ketertarikan Wisatawan untuk Berkunjung.....	7
2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Ketertarikan Wisatawan	8
2.2 Aksesibilitas.....	9
2.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aksesibilitas	10
2.3 Taman Nasional Way Kambas Sebagai Destinasi Wisata.....	13
2.3.1 Daya Tarik Taman Nasional Way Kambas	13
2.4 Hubungan Aksesibilitas terhadap Tingkat Kunjungan.....	15
2.5 SPSS (<i>Statistical Product and Service Solution</i>)	16
2.6 Penelitian Terdahulu	17
2.7 Kerangka Berpikir.....	18
2.8 Hipotesis	19
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Umum	20
3.2 Persiapan Penelitian	20

3.2.1 Penetapan Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Penentuan Jumlah Sampel	21
3.4 Tahapan Penelitian.....	22
3.4.1 Data Penelitian.....	22
3.4.2 Variabel Penelitian	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	25
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	25
3.5.2 Uji Validitas.....	26
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	26
3.5.4 Analisa Regresi Linear Berganda.....	28
3.5.5 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	29
3.6 Diagram Alir Penelitian	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	31
4.2 Karakteristik Responden.....	32
4.2.1 Klasifikasi Asal Daerah Responden	32
4.2.2 Klasifikasi Jenis Kelamin Responden	33
4.2.3 Klasifikasi Usia Responden.....	34
4.2.4 Klasifikasi Pekerjaan Responden	35
4.2.5 Klasifikasi Akses yang Dilalui Responden	36
4.2.6 Klasifikasi Alasan Responden Mengunjungi TNWK	37
4.3 Deskriptif Tanggapan Responden Tentang Variabel Penelitian.....	38
4.3.1 Aksesibilitas pada Taman Nasional Way Kambas.....	38
4.3.2 Keputusan Berkunjung Wisatawan	51
4.4 Hasil Uji Validitas.....	54
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	61
4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	62
4.8 Analisis Kondisi Aksesibilitas	64
4.9 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan.....	67
V. KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69

5.2 Saran	69
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A

LAMPIRAN B

LAMPIRAN C

LAMPIRAN D

LAMPIRAN E

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka berpikir.....	19
Gambar 2. Lokasi penelitian	21
Gambar 3. Diagram alir penelitian.....	30
Gambar 4. Klasifikasi asal daerah responden	33
Gambar 5. Klasifikasi jenis kelamin responden.....	34
Gambar 6. Klasifikasi usia responden.....	35
Gambar 7. Klasifikasi pekerjaan responden	36
Gambar 8. Klasifikasi akses yang dilalui responden	37
Gambar 9. Klasifikasi alasan responden mengunjungi TNWK.....	38
Gambar 10. Tanggapan responden mengenai variable X1.1	39
Gambar 11. Tanggapan responden mengenai variable X1.2	40
Gambar 12. Tanggapan responden mengenai variable X1.3	40
Gambar 13. Tanggapan responden mengenai variable X2.1	41
Gambar 14. Tanggapan responden mengenai variable X2.2	42
Gambar 15. Tanggapan responden mengenai variable X2.3	43
Gambar 16. Tanggapan responden mengenai variable X2.4	43
Gambar 17. Tanggapan responden mengenai variable X3.1	44
Gambar 18. Tanggapan responden mengenai variable X3.2	45
Gambar 19. Tanggapan responden mengenai variable X3.3	46
Gambar 20. Tanggapan responden mengenai variable X4.1	47
Gambar 21. Tanggapan responden mengenai variable X4.2	47
Gambar 22. Tanggapan responden mengenai variable X4.3	48
Gambar 23. Tanggapan responden mengenai variable X5.1	49
Gambar 24. Tanggapan responden mengenai variable X5.2	50
Gambar 25. Tanggapan responden mengenai variable X5.3	50
Gambar 26. Tanggapan responden mengenai variable Y1.1	52
Gambar 27. Tanggapan responden mengenai variable Y1.2	52

Gambar 28. Tanggapan responden mengenai variable Y1.3	53
Gambar 29. Tanggapan responden mengenai variable Y1.4	53
Gambar 30. Grafik histogram	57
Gambar 31. Grafik p-plot.....	57

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Jumlah Pengunjung TNWK 2024.....	22
Tabel 2. Penilaian Skala Likert	26
Tabel 3. Klasifikasi Asal Daerah Responden.....	32
Tabel 4. Klasifikasi Jenis Kelamin Responden.....	34
Tabel 5. Klasifikasi Usia Responden	34
Tabel 6. Klasifikasi Pekerjaan Responden.....	35
Tabel 7. Klasifikasi Akses yang Dilalui Responden.....	37
Tabel 8. Klasifikasi Alasan Responden Mengunjungi TNWK.....	37
Tabel 9. Tanggapan Responden Tentang Variabel Alternatif Jalan	39
Tabel 10. Tanggapan Responden Tentang Variabel Jarak Tempuh	41
Tabel 11. Tanggapan Responden Tentang Variabel Waktu Tempuh	44
Tabel 12. Tanggapan Responden Tentang Variabel Biaya Perjalanan	46
Tabel 13. Tanggapan Responden Tentang Variabel Alat Transportasi	49
Tabel 14. Tanggapan Responden Tentang Variabel Keputusan Berkunjung Wisatawan	51
Tabel 15. R <i>Product Moment</i>	54
Tabel 16. Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 19. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60
Tabel 20. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 21. Hasil Uji Simultan (Uji F)	63
Tabel 22. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu bagian penting dari ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok orang dari suatu tempat ke tempat lain dalam periode tertentu dengan tujuan rekreasi dan hiburan (Prayogo dan Febrianita, 2018). Salah satu destinasi pariwisata yang memiliki keindahan alam yang indah dan unik adalah Taman Nasional Way Kambas (TNWK).

Taman Nasional Way Kambas (TNWK) merupakan salah satu kawasan konservasi gajah pertama di Indonesia yang terletak di Provinsi Lampung. Dikenal sebagai pusat konservasi gajah Sumatera, Taman Nasional Way Kambas menawarkan daya tarik wisata alam yang unik. Setelah 4 tahun ditutup akibat pandemi COVID-19, kawasan ini telah kembali dibuka dengan konsep yang lebih inovatif. Tidak hanya berfokus pada konservasi gajah, kini tersedia berbagai pengalaman wisata baru, seperti *jungle tracking*, naik kereta wisata, *bird watching*, *river cruise*, *safari night*, dll. Dengan pembaruan konsep, kawasan ini mulai menarik kembali perhatian wisatawan, yang ditandai dengan meningkatnya *eksposur* di berbagai platform media.

Taman Nasional Way Kambas terdiri dari hutan air rawa dengan hamparan padang rumput, semak belukar, serta hutan pantai. Luas secara keseluruhan mencapai 126.000 hektar. Tidak hanya menjadi habitat bagi gajah Sumatera, tetapi juga bagi satwa langka lainnya seperti beruang madu, tapir, badak Sumatera, dan harimau Sumatera. Keunikan dan keindahan alam yang dimiliki menjadikan objek wisata tersebut memiliki daya tarik tersendiri.

Namun, meskipun memiliki daya tarik yang unik, Taman Nasional Way Kambas (TNWK) masih menghadapi beberapa kendala, salah satunya adalah masalah aksesibilitas. Aksesibilitas adalah seberapa mudah atau sulit bagi pengunjung untuk mencapai tempat yang diinginkannya (Camelia dan Begawati, 2020). Keputusan wisatawan untuk pergi ke suatu tempat sangat dipengaruhi oleh kemudahan akses kendaraan, petunjuk arah yang jelas, fasilitas yang aman dan nyaman, serta keadaan sekitar lokasi pariwisata turut mempengaruhi keputusan berkunjung. Walaupun objek wisata tersebut memiliki keindahan dan daya tarik wisata, apabila akses menuju kesana sulit ditempuh seperti jarak tempuh jauh, waktu tempuh lama, minimnya informasi petunjuk arah, keterbatasan transportasi umum, serta kondisi jalan yang rusak, maka pengunjung akan berpikir untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung, sehingga berdampak pada tingkat kunjungan Taman Nasional Way Kambas (TNWK).

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka diperlukan studi penelitian dengan judul “Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Pariwisata Taman Nasional Way Kambas, Lampung Timur.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana kondisi aksesibilitas menuju kawasan wisata Taman Nasional Way Kambas?
2. Seberapa besar pengaruh aksesibilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke Taman Nasional Way Kambas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai setelah pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi aksesibilitas menuju wisata Taman Nasional Way Kambas
2. Mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan di Taman Nasional Way Kambas

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan mencakup:

1. Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa.
2. Memberikan informasi mengenai kondisi aksesibilitas saat ini di Taman Nasional Way Kambas.
3. Menjadi masukan dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur untuk mendukung pariwisata Taman Nasional Way Kambas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di Taman Nasional Way Kambas (TNWK) , Kabupaten Lampung Timur.
2. Aksesibilitas yang dianalisis mencakup alternatif jalan, jarak tempuh, waktu tempuh, biaya perjalanan, dan alat transportasi.
3. Objek dari penelitian ini adalah pengunjung yang sedang berwisata ataupun pernah berwisata ke Taman Nasional Way Kambas (TNWK).
4. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan data yang dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan studi dokumentasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan kerangka berfikir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas teori dasar dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bagian ini merinci metode penelitian yang akan digunakan, termasuk pemilihan lokasi, peralatan penelitian, data yang dikumpulkan, diagram alir penelitian dan penjelasan tentang analisis data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang hasil dari survei penelitian terhadap aksesibilitas di Taman Nasional Way Kambas.

BAB V. PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan yang diperoleh selama penelitian dan memberikan saran berdasarkan manfaat yang dihasilkan dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi-referensi yang digunakan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data tambahan yang mendukung skripsi ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pariwisata

Pariwisata adalah suatu aktivitas yang mencakup perjalanan, kunjungan, dan aktivitas lainnya yang dilakukan oleh beberapa orang untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis mereka, baik untuk rekreasi, bisnis atau lainnya (Yoeti, 2013). Pariwisata juga dapat didefinisikan sebagai perpindahan tempat secara sementara yang dilakukan oleh orang ke tempat tujuan di luar tempat kediaman atau tempat tinggalnya dengan melakukan berbagai kegiatan dan menggunakan fasilitas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhannya (Narwastuti dkk., 2024). Kegiatan ini tidak hanya mencakup perjalanan, tetapi juga melibatkan pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Keberhasilan pengembangan pariwisata juga bergantung pada aksesibilitas, yang mencakup kemudahan akses dan transportasi menuju lokasi wisata.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yaitu:

1. Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. (Pasal 1, ayat 1)
2. Pariwisata merupakan berbagai jenis kegiatan wisata dan didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. (Pasal 1, ayat 3)

2.1.1 Jenis-Jenis Pariwisata

Menurut (Suwena dan Widyatmaja, 2017) pariwisata dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan alasan dan tujuan perjalanan, seperti:

1. Pariwisata untuk Liburan (*Vacational Tourism*)

Pariwisata yang dilakukan pada hari libur hanya untuk melepaskan penat saja. Sebagian besar tempat yang sering dikunjungi adalah pantai, pegunungan, sauna, dan satwa liar.

2. Pariwisata untuk Pendidikan (*Educational Tourism*)

Pariwisata ini dilakukan karena ada keinginan untuk belajar dan mempelajari ilmu pengetahuan.

3. Pariwisata untuk Berburu (*Hunting Tourism*)

Pariwisata ini dilakukan oleh individu yang sedang berlibur untuk berburu satwa yang telah diberi izin oleh pemerintah setempat dengan tujuan hanya untuk bersenang-senang.

4. Pariwisata untuk Bisnis (*Business Tourism*)

Pariwisata dilakukan sebagai bagian dari pekerjaan tertentu untuk melakukan tugas dinas, bisnis, seminar, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bisnis.

5. Pariwisata untuk Penyelidikan (*Scientific Tourism*)

Pariwisata ini dilakukan sebagai cara penting untuk mendapatkan pengetahuan terhadap suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu.

6. Pariwisata untuk Sosialisasi (*Familiarization Tourism*)

Pariwisata ini dimaksudkan agar lebih mengenal suatu daerah atau bidang yang ada hubungannya dengan pekerjaan.

Selain itu, jenis pariwisata dapat dikategorikan berdasarkan objek yang menjadi daya tarik utamanya, yaitu:

1. *Cultural Tourism*, yaitu kunjungan yang dilakukan karena adanya ketertarikan terhadap budaya dan seni di suatu daerah.
2. *Sport Tourism*, yaitu kunjungan ke tempat atau negara tertentu untuk menyaksikan pertandingan olahraga.

3. *Commercial Tourism*, yaitu pariwisata yang terkait dengan perdagangan internasional dan domestik.
4. *Political Tourism*, yaitu aktivitas wisata yang dilakukan karena peristiwa nasional, seperti merayakan hari kemerdekaan.
5. *Recuperational Tourism*, yaitu aktivitas berkunjung yang dilakukan untuk menyembuhkan penyakit atau hanya untuk bersantai, seperti berendam di air panas.
6. *Religion Toursm*, yaitu pariwisata yang dilakukan untuk melihat upacara keagamaan atau yang berhubungan dengan religi.
7. *Social Tourism*, yaitu pariwisata yang dilakukan untuk keuntungan, seperti piknik, *study tour*, dan lain sebagainya.

2.1.2 Wisatawan

Wisatawan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat di luar lingkungan tempat tinggalnya untuk tujuan rekreasi, liburan, bisnis, pendidikan, atau keperluan lainnya, dengan jangka waktu tertentu. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 2, wisatawan adalah individu yang melakukan kunjungan untuk berwisata.

2.1.2.1 Ketertarikan Wisatawan untuk Berkunjung

Ketertarikan wisatawan untuk berkunjung adalah kecenderungan atau minat seseorang dalam memilih dan mengunjungi suatu destinasi wisata berdasarkan berbagai faktor, seperti daya tarik alam dan budaya, fasilitas yang tersedia, kenyamanan, keamanan, serta rekomendasi dari sumber terpercaya. Ketertarikan wisatawan menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu daya tarik wisata. Jika wisatawan merasa tertarik dengan berbagai hal yang

ditawarkan oleh destinasi tersebut, maka mereka cenderung melakukan kunjungan ulang atau setidaknya membagikan pengalaman mereka kepada orang lain, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat wisatawan lain untuk berkunjung. Tempat yang awalnya menarik harus selalu dijaga karena kualitasnya akan menurun dan kehilangan daya tariknya. Jika suatu tempat pariwisata semakin kurang menarik bagi wisatawan, hal itu menandakan bahwa daya tariknya telah menurun dan perlu dilakukan upaya peningkatan atau pengembangan agar kembali diminati (Andina dan Aliyah, 2021). Daya tarik wisata adalah komponen paling penting dari pariwisata. Daya tarik wisata terdiri dari segala sesuatu yang ada di objek wisata yang memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menarik wisatawan (Nasution, 2018).

Daya tarik tempat tujuan wisata, meliputi:

1. Daya tarik destinasi wisata alam
2. Daya tarik dari wisata budaya
3. Daya tarik dari wisata berupa bangunan-bangunan
4. Daya tarik dari wisata sosial

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Ketertarikan Wisatawan

Ketertarikan wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menentukan daya tarik dan kenyamanan mereka selama perjalanan. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketertarikan wisatawan:

1. Daya tarik destinasi

Salah satu faktor utama adalah daya tarik dari destinasi itu sendiri, yang dapat berupa keindahan alam, keunikan budaya, maupun atraksi buatan yang menarik perhatian wisatawan.

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas juga menjadi faktor penting dalam menentukan ketertarikan wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat. Kemudahan dalam mencapai lokasi wisata menjadi pertimbangan utama bagi wisatawan, terutama dalam hal ketersediaan transportasi, infrastruktur jalan yang baik, serta petunjuk arah yang jelas. Jika suatu destinasi wisata sulit dijangkau karena akses jalan yang buruk atau minimnya pilihan transportasi, wisatawan cenderung enggan untuk berkunjung meskipun tempat tersebut memiliki daya tarik yang luar biasa.

3. Fasilitas

Fasilitas yang tersedia juga memiliki pengaruh besar terhadap ketertarikan wisatawan. Wisatawan cenderung lebih memilih tempat yang menyediakan fasilitas yang memadai, seperti penginapan yang nyaman, restoran dengan pilihan yang beragam, toilet umum yang bersih, serta area parkir yang luas dan aman.

4. Harga dan biaya

Harga tiket masuk yang terlalu mahal atau biaya transportasi yang tinggi sering kali menjadi kendala bagi wisatawan yang memiliki anggaran terbatas. Oleh karena itu, destinasi wisata yang menawarkan harga yang wajar dan sesuai dengan fasilitas serta pengalaman yang diberikan akan lebih menarik bagi wisatawan.

2.2 Aksesibilitas

Aksesibilitas didefinisikan sebagai kemudahan atau kenyamanan untuk mencapai suatu lokasi tata guna lahan, serta seberapa mudah atau sulitnya

suatu lokasi untuk dicapai melalui sistem jaringan transportasi (Wedagama dkk., 2022). Kemudahan mencapai suatu lokasi objek wisata dapat terwujud melalui keterhubungan antara berbagai komponen aksesibilitas. Aksesibilitas memudahkan wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat tujuan wisata, baik melalui kemudahan transportasi, informasi maupun jalan menuju tempat wisata (Rokhayah dan Andriana, 2021).

Aksesibilitas merupakan konsep yang fleksibel dan luas. Aksesibilitas juga dapat diartikan sebagai ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau dari lokasi lainnya melalui sistem transportasi, yang mencakup kemudahan waktu, biaya, dan usaha dalam melakukan perpindahan antar objek wisata. Aksesibilitas memiliki dua sifat utama. Sifat fisik mencakup kemudahan yang tersedia, seperti ketersediaan prasarana dan sistem transportasi yang menghubungkan tujuan wisata dengan wisatawan. Sedangkan, sifat non-fisik mencakup aksesibilitas melalui jalur perizinan, yang dimaksudkan untuk daerah wisata yang dilindungi dan terbatas pada frekuensi dan kuantitas wisatawan (Deviana, 2019).

Faktor aksesibilitas meliputi kemudahan dan ketersediaan berbagai sarana yang mendukung kelancaran perjalanan wisatawan dalam mencapai destinasi mereka. Kemudahan dalam aksesibilitas dapat memberikan dampak positif dengan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Oleh karena itu, dalam upaya mengembangkan destinasi wisata, penting untuk memberikan perhatian khusus pada peningkatan aksesibilitas melalui pembangunan infrastruktur yang memadai menjadi kunci untuk meningkatkan daya tarik suatu destinasi.

2.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aksesibilitas

1. Alternatif Jalan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang jalan, jalan adalah suatu prasarana perhubungan darat dalam bentuk ataupun meliputi bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan

perlengkapannya yang diperuntukannya bagi lalu-lintas. Alternatif jalan dapat meningkatkan fleksibilitas perjalanan dan mengurangi ketergantungan pada satu rute, yang menjadikannya salah satu faktor penting dalam menentukan aksesibilitas. Dengan adanya jalur alternatif, pengguna jalan memiliki lebih pilihan dalam menentukan rute yang paling efisien, baik dalam hal waktu tempuh, kenyamanan, maupun biaya perjalanan.

2. Kondisi Jalan

Kondisi jalan Berdasarkan Kementerian Pekerjaan Umum tahun 2016, kondisi jalan termasuk kedalam jenis fasilitasnya, penyusunan material jalan, nomor dan lebar jalur, lebar bahu, ruang bebas lateral, desain kecepatan dan alinyemen horizontal dan vertikal. Kondisi jalan adalah tingkat kesesuaian fisik jalan yang mencakup elemen perkerasan, struktur, dan elemen pendukung untuk memastikan lalu lintas lancar. Secara umum, kondisi jalan yang baik akan mendukung kelancaran arus lalu lintas, meningkatkan keselamatan berkendara, serta mengurangi waktu tempuh perjalanan, sedangkan kondisi jalan yang buruk dapat menyebabkan berbagai kendala, termasuk kemacetan, peningkatan risiko kecelakaan, hingga kerusakan pada kendaraan yang melintas.

3. Jarak Tempuh

Jarak merujuk pada ukuran yang harus ditempuh dari satu lokasi ke lokasi lainnya dan umumnya dinyatakan dalam satuan kilometer. Jarak juga dapat diklasifikasikan sebagai jarak tempuh, yang tidak hanya berkaitan dengan panjang rute, tetapi juga mempertimbangkan waktu perjalanan serta biaya transportasi yang diperlukan. Oleh karena itu, jarak tempuh dapat diartikan sebagai seberapa dekat atau jauh suatu perjalanan menuju suatu tujuan, yang dinyatakan dalam satuan kilometer (Mustofa, 2018)

4. Waktu Tempuh

Waktu adalah keseluruhan durasi di mana suatu proses berlangsung, yang dapat diukur dalam satuan seperti detik, menit, jam, hari, pekan, bulan, dan seterusnya. Waktu tempuh mengacu pada rata-rata durasi yang diperlukan kendaraan untuk melewati suatu segmen jalan tertentu, termasuk seluruh waktu henti dan waktu tunda yang terjadi selama perjalanan. Namun, waktu tempuh tidak mencakup waktu yang dihabiskan untuk beristirahat atau memperbaiki kendaraan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa waktu tempuh adalah lamanya durasi yang digunakan dalam perjalanan untuk menempuh suatu jarak tertentu, yang diukur dalam satuan waktu seperti detik, menit, jam, hari, pekan, dan sebagainya.

5. Alat Transportasi

Transportasi adalah proses perpindahan manusia atau barang dari satu lokasi ke lokasi lainnya dengan menggunakan kendaraan melalui jaringan jalan tertentu. Transportasi memiliki peran penting dalam sistem distribusi, mobilitas, dan komunikasi. Dalam kegiatan transportasi, terdapat tiga komponen utama, yaitu adanya muatan yang akan diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat transportasi, dan adanya jalur atau jalan yang digunakan untuk perpindahan. Proses ini mencakup pergerakan dari titik asal, di mana kegiatan pengangkutan dimulai, hingga titik tujuan, di mana proses perpindahan berakhir.

6. Biaya

Biaya kunjungan wisata adalah total pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata. Biaya ini mencakup berbagai aspek finansial yang terkait dengan perjalanan, mulai dari persiapan sebelum keberangkatan, transportasi, akomodasi, konsumsi, aktivitas selama di destinasi, hingga biaya kepulangan ke tempat asal.

2.3 Taman Nasional Way Kambas Sebagai Destinasi Wisata

Taman Nasional Way Kambas (TNWK) adalah salah satu pusat kawasan konservasi yang terletak di Provinsi Lampung. Lokasi secara administratif objek wisata ini adalah terletak di Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan untuk letak astronomisnya terletak pada titik koordinat yaitu 05°07'02" LS dan 105°46'26" BT. Taman Nasional Way Kambas (TNWK) memiliki luas tanah \pm 126.000 hektar.

Taman Nasional Way Kambas (TNWK) merupakan perwakilan ekosistem hutan dataran rendah yang terdiri dari hutan rawa, air rawa, padang alang-alang atau semak belukar, dan hutan pantai. Dikenal sebagai pusat konservasi gajah Sumatera, Taman Nasional Way Kambas (TNWK) tidak hanya menjadi tempat pelestarian satwa liar, tetapi juga menawarkan pengalaman ekowisata yang mendidik. Kawasan Taman Nasional Way Kambas (TNWK) memiliki peran sebagai kawasan pelestarian alam untuk melindungi kawasan yang kaya akan berbagai satwa liar, diantaranya adalah tapir, gajah Sumatera, harimau Sumatera, badak Sumatera, dan beruang madu.

2.3.1 Daya Tarik Taman Nasional Way Kambas

Daya tarik utama Taman Nasional Way Kambas (TNWK) sebagai destinasi wisata terletak pada keunikan dan kekayaan alam serta pengalaman ekowisata yang ditawarkannya. Berikut ini adalah daya tarik utama Taman Nasional Way Kambas:

1. Pusat Konservasi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*)

Way Kambas dikenal sebagai pusat konservasi gajah pertama di Indonesia melalui Pusat Latihan Gajah (PLG). Wisatawan dapat menyaksikan aktivitas pelatihan gajah, interaksi langsung dengan gajah, hingga pertunjukan keterampilan yang menampilkan hubungan harmonis antara manusia dan gajah. Selain itu, program

edukasi tentang pelestarian gajah menjadi daya tarik yang mendidik dan menarik.

2. Keanekaragaman Satwa Liar dan Flora

Taman Nasional Way Kambas adalah salah satu kawasan konservasi yang memiliki keanekaragaman satwa liar dan flora. Terdapat pula zona inti yang merupakan tempat hidup satwa dan flora utama terdiri dari:

- a. Golongan mamalia yaitu gajah Sumatera, badak Sumatera, harimau Sumatera, tapir, dan beruang madu.
- b. Golongan aves yaitu mentok rimba, rangkong, dan raja udang.
- c. Tumbuhan yang terdapat di zona inti yaitu kelompok meranti, mentru, rengas, gelam, gaharu, simpur, pulai, kelompok *nephentes*/kantong semar, kelompok anggrek-anggrekan seperti anggrek tebu dan talas.

3. Aktivitas Ekowisata

Pilihan aktivitas yang dapat dinikmati oleh para wisatawan adalah seperti:

- a. Pusat Konservasi Gajah: Pengunjung dapat melihat dan berinteraksi dengan gajah, berfoto dan memandikan gajah.
- b. *Jungle Tracking*: Kegiatan *tracking* di dalam hutan memberikan pengalaman langsung untuk menikmati keindahan alam dan keanekaragaman hayati.
- c. Pengalaman Satwa: Taman Nasional Way Kambas merupakan lokasi yang ideal untuk *bird watching* dan pengalaman satwa liar lainnya.

Selain itu terdapat pula safari *night*, naik kereta wisata, atraksi gajah berenang, dan *river cruise*.

2.4 Hubungan Aksesibilitas terhadap Tingkat Kunjungan

Aksesibilitas merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan tingkat kunjungan wisatawan ke suatu destinasi. Aksesibilitas yang baik meliputi kemudahan dalam mencapai lokasi wisata, kualitas infrastruktur transportasi, waktu tempuh yang efisien, hingga biaya perjalanan yang terjangkau. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk memilih suatu destinasi wisata, termasuk Taman Nasional Way Kambas.

Aksesibilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu destinasi untuk dijangkau melalui infrastruktur transportasi yang memadai dan konektivitas yang baik. Infrastruktur yang buruk, seperti jalan yang rusak, kurangnya transportasi umum, atau jarak yang terlalu jauh, dapat menjadi hambatan utama bagi wisatawan. Sebaliknya, aksesibilitas yang tinggi akan membuat destinasi lebih mudah dijangkau, sehingga meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

Tingkat kunjungan wisatawan biasanya berkorelasi positif dengan kualitas aksesibilitas. Destinasi wisata yang memiliki aksesibilitas tinggi cenderung mengalami peningkatan jumlah kunjungan, baik dari wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini karena aksesibilitas yang baik dapat mengurangi hambatan perjalanan, meningkatkan kenyamanan, dan memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan bagi wisatawan.

Dalam konteks Taman Nasional Way Kambas (TNWK), aksesibilitas menjadi isu penting karena lokasi taman ini berada di kawasan yang tidak terlalu dekat dengan pusat kota besar. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain infrastruktur jalan, terbatasnya layanan transportasi umum, serta waktu tempuh yang cukup panjang dari kota-kota besar di sekitarnya. Kondisi ini dapat mengurangi daya tarik taman nasional bagi wisatawan, terutama mereka yang mencari destinasi wisata yang mudah diakses.

Namun, jika aksesibilitas dapat ditingkatkan melalui perbaikan infrastruktur jalan, peningkatan frekuensi transportasi umum, atau pengembangan rute perjalanan yang lebih efisien, maka tingkat kunjungan diprediksi akan meningkat secara signifikan. Dengan demikian, aksesibilitas memiliki peran strategis dalam menarik wisatawan dan meningkatkan jumlah kunjungan ke suatu destinasi. Peningkatan aksesibilitas tidak hanya berdampak pada aspek kunjungan, tetapi juga pada perkembangan ekonomi lokal dan keberlanjutan destinasi wisata. Oleh karena itu, pengelola destinasi perlu fokus pada upaya peningkatan aksesibilitas untuk mendukung pertumbuhan pariwisata secara berkelanjutan. Menurut (Furqony dan Fafurida, 2017) menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan permintaan berkunjung.

2.5 SPSS (Statistical Product and Service Solution)

SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) adalah perangkat lunak statistik yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Program SPSS menganalisis data kuantitatif dengan berbagai metode statistik, uji hipotesis, dan analisis deskriptif.

SPSS merupakan aplikasi dikembangkan oleh perusahaan IBM (*International Business Machines*). Dimana platform ini dapat digunakan dan diakses oleh pengguna dengan semua tingkat keahlian, dan membantu dalam meningkatkan efisiensi dan meminimalkan resiko. Adapun data komponen dalam SPSS adalah sebagai berikut:

- *Data View* : Halaman yang digunakan memasukan data dalam format tabel
- *Variable View* : Halaman yang digunakan untuk mendefinisikan karakteristik setiap variable, seperti nama variable, tipe data, skala pengukuran, dan tabel.
- *Output Viewer* : Menampilkan hasil analisis setelah menjalankan perintah statistik.

- *Syntax Editor* : Menulis dan menjalankan perintah secara manual menggunakan bahasa sintaks SPSS.

2.6 Penelitian Terdahulu

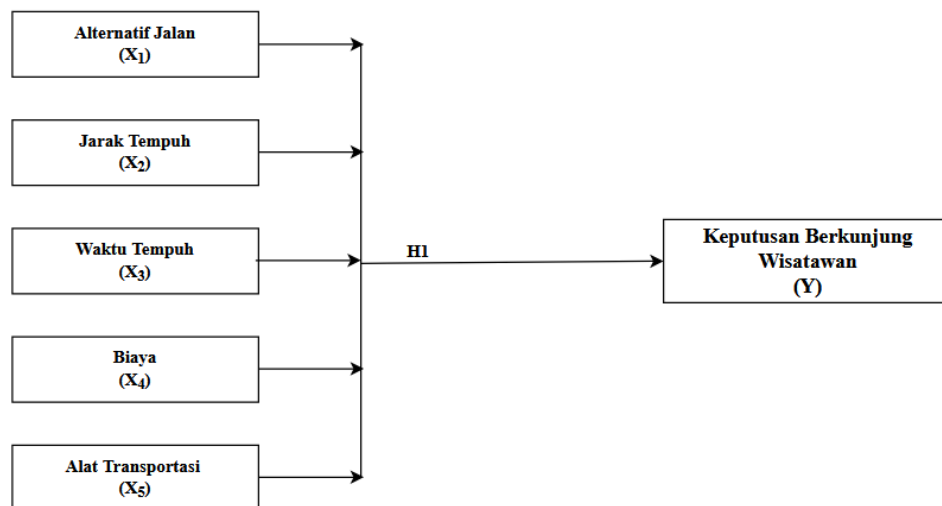
1. Penelitian dari Andika Purnama dan Imam Ardiansyah, dengan judul penelitian tentang “Pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Desa Wisata Batulayang Cisarua, Kabupaten Bogor”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Desa Batulayang. Menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel secara *purposive*, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada wisatawan yang pernah berkunjung. Hasil dari penelitian ini yaitu jarak tempuh dan alat transportasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung dengan nilai signifikansi masing-masing 0,001. Alternatif jalan, kondisi jalan, dan waktu tempuh tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Koefisien determinasi sebesar 73,4% menunjukkan bahwa variasi minat berkunjung dapat dijelaskan oleh variabel aksesibilitas.
2. Penelitian dari Endang Susumaningsih, Purnawan, dan Yossyafra mahasiswa Program Magister Teknik Sipil, Universitas Andalas dalam jurnal tahun 2020. Penelitian ini berjudul “Studi Aksesibilitas Objek Wisata di Kabupaten Pasaman”. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi lapangan, survei, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik scoring dengan rumus Struges. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Equator Bonjol (skor 17), Puncak Tonang (skor 13), dan Air Panas Rimbo Panti (skor 19). Aksesibilitas menuju objek wisata di Kabupaten Pasaman bervariasi dengan memiliki aksesibilitas yang baik.
3. Penelitian Zahea Laswati, mahasiswi Universitas Pakuan Bogor dalam jurnal tahun 2024. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Aksesibilitas dan

Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Agro Eduwisata Organik Mulyaharja”. Metodologi penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis linear berganda. Lalu dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas dan daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Agro Eduwisata Organik Mulyaharja.

4. Penelitian dari Frendi Dwi Arnada mahasiswa S1 Teknik Sipil, Universitas Lampung dalam jurnal Tahun 2023 dengan judul “Analisis Preferensi Pengunjung Terhadap Pentingnya Infrastruktur Transportasi untuk Menunjang Potensi Objek Wisata Pantai Sebalang, Lampung Selatan”. Metode penelitian ini menggunakan survei langsung dan google form kepada 150 wisatawan dan analisis data dengan SPSS v.25 menggunakan metode deskriptif dan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas 51,3% responden menganggap aksesibilitas sangat sulit, fasilitas 50,67% responden menilai fasilitas cukup memadai, 54% responden menganggap tarif mahal. 48% responden merasa tidak puas.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang menunjukkan hubungan antara teori dan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan, kerangka teori dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka berpikir.

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh alternatif jalan, jarak tempuh, waktu tempuh, biaya, dan alat transportasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata Taman Nasional Way Kambas (TNWK).
 - H_0 : Alternatif jalan, jarak tempuh, waktu tempuh, biaya perjalanan, dan alat transportasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata TNWK.
 - H_a : Alternatif jalan, jarak tempuh, waktu tempuh, biaya perjalanan, dan alat transportasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata TNWK.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Umum

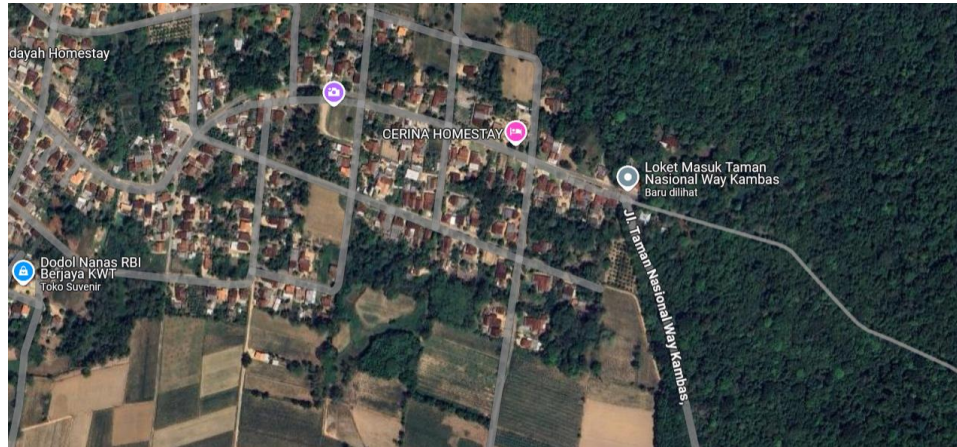
Metode penelitian merupakan salah satu cara peneliti bekerja untuk memperoleh data yang dibutuhkan, selanjutnya akan digunakan untuk dianalisis sehingga memperoleh suatu kesimpulan yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam bab ini menjelaskan tentang metode apa saja yang digunakan dalam penelitian, meliputi persiapan penelitian, penentuan jumlah sampel, tahapan penelitian, teknik analisis data, dan analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25.

3.2 Persiapan Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian berupa survei langsung ke lokasi objek penelitian, peneliti melakukan tahapan persiapan. Persiapan penelitian ini terdiri dari:

3.2.1 Penetapan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada Taman Nasional Way Kambas, Kabupaten Lampung Timur, tepatnya pada Pusat Latihan Gajah (PLG) Taman Nasional Way Kambas sepanjang jalur menuju PLG dari gerbang masuk Taman Nasional Way Kambas. Penelitian dilakukan pada tanggal 20 April 2025 dan 26 April 2025.



Gambar 2. Lokasi penelitian.

3.3 Penentuan Jumlah Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah atau sedang berkunjung ke objek wisata Taman Nasional Way Kambas akan dibagikan kuesioner untuk survei selanjutnya. Dalam penelitian ini menentukan jumlah sampel dengan mengetahui jumlah puncak banyak pengunjung pada objek wisata Taman Nasional Way Kambas. Peneliti menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, dengan rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Nilai kritis (batas ketelitian yang diinginkan). Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 10%.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung TNWK 2024

No	Bulan	2024	
		Domestik	Asing
1	Januari	3900	0
2	Februari	600	0
3	Maret	800	62
4	April	2400	53
5	Mei	813	18
6	Juni	1818	26
7	Juli	1123	27
8	Agustus	677	54
9	September	333	15
10	Oktober	684	21
11	Nopember	0	0
12	Desember	4303	35
JUMLAH		17451	311

Sumber : Kantor Balai TNWK

$$n = \frac{17.451}{1+17.451(0,1)^2} = 99,43 = 100$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 99,43 kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4 Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ada tahap dimana peneliti akan melakukan beberapa permodelan (variasi). Dimana tahapan tersebut terdapat proses yang dilakukan secara terstruktur, runtut, dan sistematis.

3.4.1 Data Penelitian

Ada dua jenis penelitian yang dikumpulkan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara pengamatan atau pengukuran langsung di lokasi penelitian, meliputi karakteristik

responden dan persepsi responden terhadap variable penelitian (Aksesibilitas dan Ketertarikan Wisatawan). Seperti hasil pengisian kuesioner yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 25.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber data yang telah ada, dari instansi terkait, buku, laporan, jurnal, atau sumber lain yang relevan dan dapat dijadikan sebagai acuan data. Data sekunder yang digunakan yaitu peta lokasi objek wisata Taman Nasional Way Kambas (TNWK), data jumlah pengunjung, fasilitas dan tarif.

3.4.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang diteliti untuk melihat hubungan atau pengaruhnya terhadap sesuatu. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan aspek yang diamati dan dianalisis dalam penelitian, yang dapat mengalami perubahan atau variasi, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Adapun variable yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan potensi objek wisata. Variabel ini dipilih berdasarkan logika dan memiliki keterkaitan (korelasi) dengan variabel terikat. Selanjutnya, variabel-variabel tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan hipotesis. Dalam penelitian ini, variabel bebas disimbolkan dengan X. Berikut adalah variable-variabel yang akan digunakan pada penelitian ini:

a. Alternatif Jalan

- Jumlah pilihan rute alternatif yang tersedia

- Kemudahan akses menuju objek wisata
- Ketersediaan jalur bagi kendaraan besar

b. Jarak Tempuh

- Total jarak yang ditempuh dari titik awal ke tujuan dalam satuan kilometer
- Jarak tempuh jauh apabila 76 – 150 km
- Jarak tempuh cukup apabila 36 – 75 km
- Jarak tempuh dekat apabila 0 – 35 km

c. Waktu Tempuh

- Total waktu yang ditempuh dari titik awal ke tujuan dalam satuan jam
- Waktu tempuh lama apabila > 3 jam
- Waktu tempuh sedang apabila 1 – 3 jam
- Waktu tempuh cepat apabila < 1 jam

d. Biaya/Tarif

- Keterjangkauan biaya
- Biaya wisata mahal apabila $> \text{Rp.}300.000$
- Biaya wisata cukup apabila $\text{Rp.}150.000 - \text{Rp.}300.000$
- Biaya wisata murah apabila $< \text{Rp.}150.000$

e. Alat Transportasi

- Terdapat banyak pilihan sarana transportasi umum
- Jangkauan layanan transportasi
- Kemudahan akses ke transportasi umum

2. Variabel terikat (*Dependen variable*)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Variabel ini diberi simbol Y, berikut adalah variable yang digunakan pada penelitian ini:

a. Keputusan berkunjung wisatawan

Ketertarikan wisatawan untuk berkunjung merupakan suatu dorongan atau minat yang muncul dalam diri individu maupun kelompok untuk memilih dan mengunjungi suatu destinasi wisata, baik karena faktor keunikan, keindahan, pengalaman yang ditawarkan, maupun aspek kenyamanan dan aksesibilitasnya. Indikator pada variable ini meliputi:

- Memutuskan berkunjung karena pemandangannya indah.
- Berkunjung karena harga tiket lebih murah dibandingkan dengan wisata lain.
- Rencana kunjungan ulang.
- Tingkat kepuasan wisatawan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penelitian yang dilakukan setelah seluruh data dari responden berhasil dikumpulkan. Proses ini juga dikenal sebagai pengolahan dan interpretasi data, di mana data yang telah diperoleh dianalisis untuk mendapatkan informasi yang relevan serta menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) ver. 25 untuk analisis data, sedangkan penyajian data menggunakan tabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda dan uji F (simultan).

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah cara untuk memahami dan menggambarkan data dalam suatu penelitian tanpa melakukan pengujian lebih lanjut. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah dikumpulkan dalam bentuk table dan nilai-nilai statistik kemudian diinterpretasikan secara

kualitatif. Untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur dilakukan pengukuran skala menggunakan skala likert. Skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Tabel 2. Penilaian Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel kemudian membandingkan dengan R_{tabel} Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika $R_{hitung} (Correlated\ item - Total\ correlation) \geq R_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- Jika $R_{hitung} (Correlated\ item - Total\ correlation) \leq R_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian dalam analisis regresi yang bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat sehingga hasil analisis menjadi valid dan dapat dipercaya. Uji ini umumnya diterapkan dalam analisis regresi linear untuk menghindari bias dan memastikan hubungan antara variabel

bebas dan variabel terikat bersifat linier serta dapat digunakan untuk prediksi. Berikut adalah uji-uji yang akan dilakukan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji dalam analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) lebih besar dari taraf signifikansi (α) = 0,05. Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig (*2- tailed*) lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05), maka data variable penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Semua data dari variabel penelitian ini diuji normalitas dengan menggunakan program bantuan SPSS ver.25.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan sebagai syarat untuk menggunakan analisis regresi berganda. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas antar variabel independen dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variances inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen yang lain. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas:

- Melihat nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance* > 0,01 maka artinya bebas multikolinearitas.
- Melihat nilai VIF, jika nilai VIF < 10 maka artinya bebas multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Pada uji ini tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dalam error atau residual dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas

adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitasnya.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat heterokedastisitasnya.

3.5.4 Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent (Sugiyono, 2018). Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independent linear dua variabel. Analisa ini digunakan setelah hasil pengujian menggunakan skala interval. Untuk mengetahui pengaruhnya dapat digunakan persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + b4.X4 + b5.X5 + e$$

Keterangan:

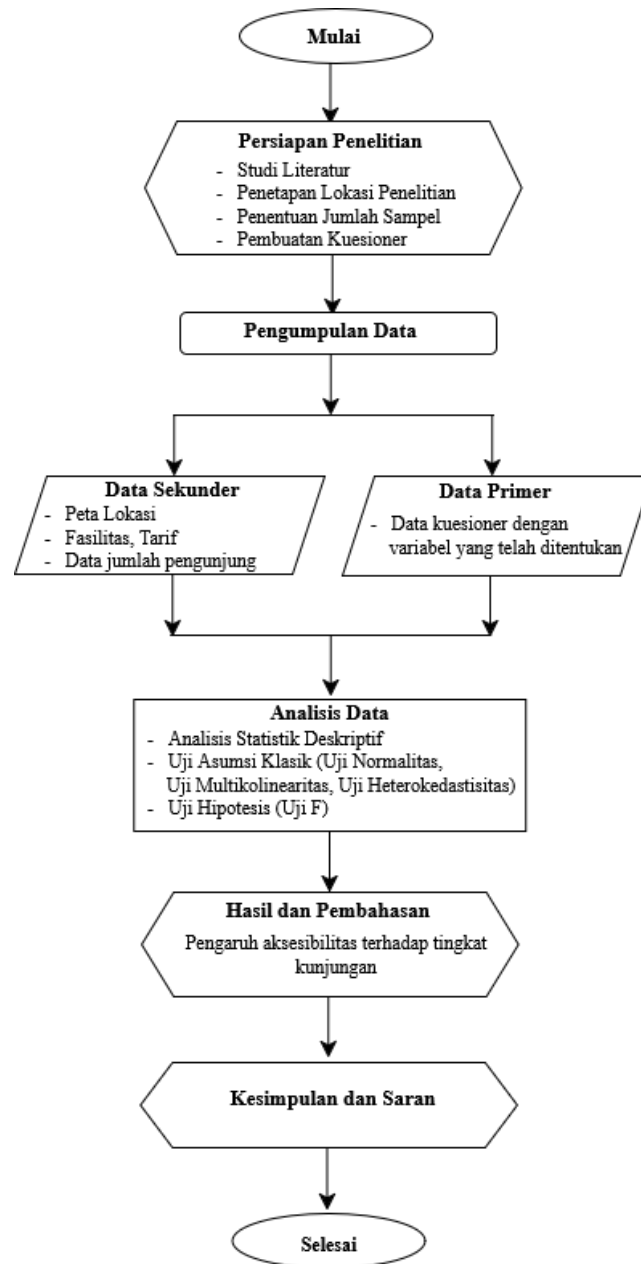
Y	= Keputusan berkunjung wisatawan
X1	= Alternatif jalan
X2	= Jarak tempuh
X3	= Waktu tempuh
X4	= Biaya
X5	= Alat transportasi
a	= Konstanta
b1,b2,b3,b4,b5	= Koefisien regresi
e	= Standar error

3.5.5 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan model pada tingkat α sebesar 5%. Jika nilai signifikansi uji $F < 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan untuk analisis berikutnya, begitupun sebaliknya. Adapun cara melakukan uji F sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok
 - H_0 = berarti secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara Alternatif Jalan, Jarak Tempuh, Waktu Tempuh, Biaya, dan Alat Transportasi terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan.
 - H_a = berarti simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara Alternatif Jalan, Jarak Tempuh, Waktu Tempuh, Biaya, dan Alat Transportasi terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan.
2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)
3. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha=0,05$) dengan tingkat signifikan F
 - Nilai signifikan uji $F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - Nilai signifikan uji $F > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.6 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. Diagram alir penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum aksesibilitas menuju Taman Nasional Way Kambas berada dalam kondisi yang baik. Melalui jalur Sukadana maupun Way Jepara, telah didukung oleh infrastruktur yang memadai dan memberikan kenyamanan bagi berbagai jenis kendaraan serta fleksibilitas rute bagi wisatawan.
2. Berdasarkan hasil uji F, semua variabel bebas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi aksesibilitas yang tersedia, maka tingkat kunjungan wisatawan juga akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dilakukan penambahan rambu-rambu lalu lintas atau papan petunjuk arah supaya memudahkan pengunjung menuju TNWK.
2. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas transportasi umum, seperti bus atau angkutan desa, yang terhubung ke TNWK dari kota-kota terdekat.
3. Untuk meningkatkan aksesibilitas menuju TNWK, sebaiknya dilakukan kolaborasi antara pengelola TNWK dengan pihak terkait dalam menyediakan layanan *feeder*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, S.A. dan Aliyah, I. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur*. Jurnal Cakra Wisata, 22(3), hal. 27–38.
- Aziz, R., dan Asrul. (2018). *Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi*. Deepublish.
- Camelia, A. dan Begawati, N. (2020). *Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Kembali Pada Objek Wisata Pantai Gandoriah Di Kota Pariaman*. Jurnal Matua, Vol. 2(1), hal. 31–50.
- Deviana, Sevi Mita. (2019). *Pengaruh Aksesibilitas, Tarif, dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Pantai Nglambor Gunung Kidul Yogyakarta*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. SKRIPSI.
- Dinas Kominfotik Provinsi Lampung (2017). *Taman Nasional Way Kambas, Pesona Gajah Sumatera di Alam Lampung*. Tersedia pada: <https://lampungprov.go.id/detail-post/taman-nasional-way-kambas-pesona-gajah-sumatera-di-alam-lampung> (Diakses: 15 Februari 2025).
- Fadilah, Farah. (2018). *Analisis Pengaruh Pendapatan, Biaya Perjalanan, Lama Perjalanan, Fasilitas, dan Daya Tarik Terhadap Jumlah Kunjungan*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Furqony, M. Izzuddin. (2017). *Valuation and Development Strategy of Mawar Basecamp in Ungaran Mountain Through Individual Travel Cost Approach*. Economics Development Analysis Journal, 6 (4), 428 - 435
- Grafia, C.L. (tanpa tanggal) *Peta Potensi Daerah Lampung Timur*. Tersedia pada: <https://sipaten.lampungtimurkab.go.id/gis/pariwisata/taman-nasional-way-kambas> (Diakses: 15 Februari 2025).
- Laswati, Z. (2024). *Pengaruh Aksesibilitas dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Agro Eduwisata Organik Mulyaharja*. Jurnal, Universitas Pakuan Bogor.
- Mustofa, D. (2018). *Aksesibilitas Objek Wisata Air Terjun Sinar Tiga di Desa Harapan Jaya Tahun 2018 (Jurnal)*. 2018.

- Narwastuti, P.N., Rahayu, P. dan Pujantiyo, B.S. (2024). *Analisis Aksesibilitas Pariwisata Menuju Kawasan Objek Wisata (Studi Kasus: Kawasan Wisata Air di Kecamatan Polanharjo)*. 25(4), hal. 52–67.
- Nasution, F.F.M. (2018). *Analisis Pengaruh Pendapatan, Biaya Perjalanan, Lama Perjalanan, Fasilitas, dan Daya Tarik terhadap Jumlah Kunjungan Wisata Hutan Pinus Imogiri*. Ekonomi, hal. 1–25.
- Pemerintah Indonesia (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*. Pemerintah Indonesia, (134229), hal. 77.
- Prayogo, R.R. dan Febrianita, R. (2018). *Pengembangan Strategi Pemasaran Pariwisata Dalam Meningkatkan Niat Berkunjung Wisatawan*. 16, hal. 1–7.
- Purnama, A. dan Ardiansyah, I. (2024). *Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Desa Wisata Batulayang Cisarua, Kabupaten Bogor*. Journal of Social and Economics Research, 6(1), hal. 1266–1284. Tersedia pada: <https://idm.or.id/JSER/index>.
- Rifansyah, M. dan Sihombing, D. (2022). *Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 1(3), hal. 153–170. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i3.1149>.
- Rokhayah, E.G. dan Andriana, A.N. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara*. Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata, 2(1), hal. 10–18. Tersedia pada: <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>.
- Sammeng, Andi. 2000. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saway, W.V. et al. (2021). *Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung*. Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya, 6(1), hal. 1. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25078/pba.v6i1.1937>.
- Sondy, Sondy. (2011). *Tabel R Product Moment*. Tersedia pada : <https://id.scribd.com/document/74226078/Tabel-r-Product-Moment>
- Sulistiyorini, R. et al. (2024). *Analisis Preferensi Pengunjung Terhadap Pentingnya Infrastruktur Transportasi untuk Menunjang Potensi Objek Wisata Pantai Sebalang*. 07(01), hal. 1–10.

Suvena, I.K., Widyaatmaja, I.G.N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar : Pustaka Larasan.

Undang-Undang Republik Indonesia (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Kepariwisata*. (Nomor 10 Tahun 2009).

Wedagama, D.A.T., Suthanaya, P.A. dan Kwintaryana, P. (2022). *Analisis Aksesibilitas Menuju Sekolah di Denpasar*. 10(1), hal. 1–52. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>.

Yoeti, O. A. (2013). *Pengembangan Kawasan Pariwisata*. Jakarta: Angkasa

Yugo Susanto, Sri Bangun Lestari, E.P. (2020). *Studi Aksesibilitas Objek Wisata di Kabupaten Pasaman*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1(2), hal. 1–10.